

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *TANGIBILITY*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Nicole Setiaputra dan Viriany

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: nicolesetiaputra98@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to examine the effect of leverage, firm size, tangibility, and liquidity on firm performance of manufacturing company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2016-2018. The sample used is 75 companies. The results showed that leverage variable has significant positive impact on firm performance, firm size variable has insignificant negative impact on firm performance, tangibility variable has insignificant negative impact on firm performance, and liquidity variable has insignificant negative impact on firm performance.*

Keywords: *leverage, firm size, tangibility, liquidity, firm performance*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 75 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel *tangibility* memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan serta variabel likuiditas yang memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *leverage, ukuran perusahaan, tangibility, likuiditas, kinerja perusahaan.*

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak perusahaan baik perusahaan yang sudah go-public maupun perusahaan yang sedang berkembang pesat seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi terutama perusahaan industri manufaktur. Pada era globalisasi ini, setiap kegiatan usaha berkembang menjadi lebih baik yang mengakibatkan persaingan dalam dunia usaha bertambah ketat. Untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya, seiring berjalannya waktu perusahaan harus dapat mengubah strateginya yang didasarkan pada tenaga kerja menuju strategi yang berdasarkan pengetahuan.

Salah satu cara perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya adalah meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri. Tujuannya mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset perusahaan tersebut, semakin tinggi persentase *return on asset* (ROA) maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola neraca untuk menghasilkan laba. Penting untuk menekankan fakta bahwa kinerja perusahaan pada dasarnya diukur dalam hal efisiensi operasi perusahaan. Oleh karena itu, *return on asset* digunakan sebagai salah satu dari beberapa cara dalam mengukur kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORI

Secara umum, masalah keagenan yang disebabkan oleh manajemen akan menyebabkan hilangnya kekayaan pemegang saham dengan cara seperti manajemen mungkin tidak memilih proyek investasi tertinggi, tetapi proyek yang memaksimalkan kepentingannya sendiri, yang akan membuat pemegang saham terekspos risiko investasi yang tidak perlu. Pemegang saham besar berpendapat untuk memantau manajemen lebih baik daripada pemegang saham kecil karena mereka menginternalisasi sebagian besar biaya pemantauan dan memiliki kemampuan bersuara yang cukup untuk mempengaruhi keputusan perusahaan. Ketika dewan direksi memiliki bagian dari saham perusahaan, kepentingan mereka menyelaraskan kepentingan pemegang saham lain dan mereka cenderung terlibat dalam perilaku oportunistik.

Kinerja Perusahaan. Kinerja perusahaan umumnya dikerahkan oleh pengendalian perusahaan secara internal. Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses dengan pengorbanan dari berbagai macam sumber daya (Moerdiyanto, 2010). Kinerja perusahaan yang diukur menggunakan laporan keuangan, maka laporan keuangan hendaknya disusun sesuai standar (Lukman dan Irisha, 2020). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus *return on asset* (ROA), yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset (Tandelilin, 2010) dalam jurnal Yanti dan Chandra (2019). *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan investasi atau total aktiva yang diterapkan sejauh mana mampu memberikan keuntungan sesuai harapan perusahaan (Fahmi, 2013 : 137). Apabila *return on asset* dinyatakan tinggi, maka investor semakin yakin pada kemampuannya berinvestasi dan menghasilkan laba.

Rasio Leverage. *Leverage* digunakan oleh investor dan perusahaan untuk secara signifikan meningkatkan pengembalian yang dapat diberikan pada investasi. Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk membiayai aset mereka. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio* (DAR), yaitu membandingkan antara total hutang dengan total aset atau yang dikenal dengan perhitungan (Ogundipe, 2012) dalam jurnal Lestari dan Sampurno (2017). Investor menggunakan rasio ini untuk memastikan perusahaan solven, mampu memenuhi kewajiban saat ini dan masa depan, serta dapat menghasilkan pengembalian investasi mereka.

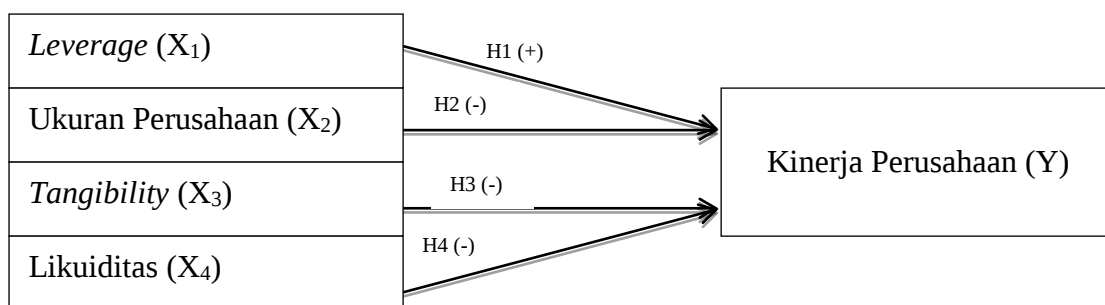
Rasio Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran di mana perusahaan dapat dibedakan dengan ukuran total modal, total aset, dan pendapatan (Basyaib, 2007). Semakin besar ketiga hal ini mengindikasikan kondisi perusahaan yang semakin kuat. Perusahaan yang berjalan positif dan stabil akan meningkatkan rasa kepercayaan bagi para karyawan serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Mempertahankan performa yang baik tentunya akan menarik dan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dan para pemegang saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan melalui natural log dari total aset perusahaan ($\ln(\text{total asset})$) (Azlina, 2010) dalam jurnal William dan Sanjaya (2017).

Rasio Tangibility. *Tangibility* menjelaskan mengenai aset fisik dan terukur yang digunakan dalam operasi perusahaan. Cara perhitungannya mungkin menjadi pertimbangan, namun karena aset tetap disusutkan dari waktu ke waktu dan tergantung pada metode penyusutan yang diadopsi, angkanya dapat bervariasi dari satu bisnis ke bisnis lainnya. Aset tetap berperan penting dalam struktur perusahaan. Aset lebih mudah dijaminkan dan tidak kehilangan banyak nilai ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. *Tangibility* dapat diukur dengan menggunakan rumus yang membandingkan antara Total aset tetap dengan total aset keseluruhan (Chandra, 2012) dalam jurnal Yanti dan Chandra (2019).

Rasio Likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Hani, 2015 : 121). Secara spesifik, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Manfaat dari likuiditas yang lebih besar adalah substansial, melalui harga aset yang lebih tinggi dan transfer dana yang lebih efisien dari penabung ke peminjam. Hal ini juga menentukan apakah suatu perusahaan dapat melunasi semua hutang jangka pendeknya dengan uang yang diterima dari penjualan asetnya. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus *current ratio* (CR), yaitu membandingkan antara Total aset lancar dengan total kewajiban jangka pendek (Halim, 2015) dalam jurnal Arifin dkk. (2019).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun diatas adalah sebagai berikut:

- Ha1: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Ha2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Ha3: *Tangibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Ha4: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, fokus penelitian terletak pada subjek penelitian yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yang laporan keuangannya yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* serta menentukan kriteria-kriteria atas sampel yang dibutuhkan yaitu: (a) Perusahaan manufaktur yang akan dipilih adalah Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, (b) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah, (c) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2018. (d) Perusahaan manufaktur yang listing secara konsisten di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2018, (e) Perusahaan manufaktur yang menyajikan informasi keuangan dengan lengkap baik berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan pada periode 2016-2018 terkait dengan variabel penelitian yang digunakan, (f) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember pada periode 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat sebanyak 75 (tujuh puluh lima) perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas yang merupakan variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

Leverage. Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu membandingkan *total liabilities* dengan *total asset* (Ogundipe, 2012) dalam jurnal Lestari dan Sampurno (2017).

$$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$$

Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset yang dimiliki perusahaan (Azlina, 2010) dalam jurnal William dan Sanjaya (2017).

$$SIZE = \ln (Total Assets)$$

Tangibility. Dalam penelitian ini, *tangibility* diukur dengan membandingkan *total fixed assets* dengan *total assets* (Chandra, 2012) dalam jurnal Yanti dan Chandra (2019).

$$TAN = \frac{Fixed Assets}{Total Assets}$$

Likuiditas. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan *total current asset* dengan *total current liabilities* (Halim, 2015) dalam jurnal Arifin dkk. (2019).

$$CR = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$$

Kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diwakili oleh kinerja perusahaan diproksikan dengan Return on Asset (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Tandelilin, 2010) dalam jurnal Yanti dan Chandra (2019).

$$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 (tujuh puluh lima) perusahaan. Penelitian ini menggunakan data selama 3 (tiga) tahun, sehingga total sampel yang digunakan sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, sehingga data yang dipakai dalam penelitian ini disebut data sekunder. Data sekunder tersebut diambil dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian akan diolah menggunakan EViews 10.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y_ROA	X1_DAR	X2_SIZE	X3_TAN	X4_CR
Mean	0.083424	0.421750	28.49380	0.378980	2.540391
Median	0.056400	0.400400	28.45300	0.341600	1.951500
Maximum	0.921000	2.055800	33.47370	0.796600	15.16460
Minimum	0.000300	0.076900	24.51260	0.031200	0.605600
Std. Dev.	0.099571	0.249858	1.623147	0.178580	1.882100
Observations	225	225	225	225	225

Uji statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Hasil statistik untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel independen pertama (X1) yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.421750, nilai tengah (*median*) sebesar 0.400400, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2.055800 yang dimiliki oleh PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.076900 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0.249858.

Hasil statistik pada variabel independen kedua (X2) yaitu ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.49380, nilai tengah (*median*) sebesar 28.45300, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 33.47370 yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk yang diperoleh pada tahun 2018, nilai terendah (*minimum*) sebesar 24.51260 yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1.623147.

Hasil statistik pada variabel independen ketiga (X3) yaitu *Tangibility* (TAN) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.378980, nilai tengah (*median*) sebesar 0.341600, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.796600 yang dimiliki oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.031200 yang dimiliki oleh PT Alakasa Industrindo Tbk yang diperoleh pada tahun 2018, dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0.178580.

Hasil statistik pada variabel independen keempat (X4) yaitu *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.540391, nilai tengah (*median*) sebesar 1.951500, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 15.16460 yang dimiliki oleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.605600 yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk yang diperoleh pada tahun 2016, dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 1.882100.

Selain itu, hasil statistik untuk periode 2016-2018 yang diwakili oleh variabel dependen *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.083424, nilai tengah (*median*) sebesar 0.056400, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.921000 yang dimiliki oleh PT Merck Tbk yang diperoleh pada tahun 2018, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000300 yang dimiliki oleh PT Star Petrochem Tbk yang diperoleh pada tahun 2018, dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0.099571.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi.

Tabel 2. Uji *Likelihood/ Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.610911	(74,146)	0.0000
Cross-section Chi-square	377.952966	74	0.0000

Uji *likelihood/ uji chow* merupakan uji yang dilakukan dan memiliki tujuan untuk menentukan dan memilih diantara dua model yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Tingkat keyakinan yang digunakan yaitu 95% ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan uji chow pada tabel 2, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut karena nilai probabilitas *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut, uji selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji hausman.

Tabel 3. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.440469	4	0.0016

Uji hausman merupakan pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dan memilih diantara dua model yaitu Random Effect Model (REM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel 3, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* yang diperoleh yaitu sebesar 0.0016 lebih kecil daripada α (5 %).

Berdasarkan uji *likelihood* dan uji *hausman* diperoleh model data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Hasil analisis regresi berganda, dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0.418989 + 0.335029 \text{ DAR} - 0.014262 \text{ SIZE} - 0.172064 \text{ TAN} - 0.002080 \text{ CR} + e$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

DAR : *Debt to Asset Ratio*

SIZE : Firm size
TAN : Tangibility
CR : Current Ratio
e : Error

Tabel 4. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.418989	0.811064	0.516592	0.6062
X1_DAR	0.335029	0.087276	3.838723	0.0002
X2_SIZE	-0.014262	0.028327	-0.503470	0.6154
X3_TAN	-0.172064	0.126529	-1.359880	0.1760
X4_CR	-0.002080	0.006342	-0.328005	0.7434
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.826328	Mean dependent var	0.083424	
Adjusted R-squared	0.733545	S.D. dependent var	0.099571	
S.E. of regression	0.051398	Akaike info criterion	-2.828705	
Sum squared resid	0.385697	Schwarz criterion	-1.629275	
Log likelihood	397.2294	Hannan-Quinn criter.	-2.344610	
F-statistic	8.905993	Durbin-Watson stat	2.436724	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang diwakili oleh kinerja perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4 pada bagian Prob (F-statistic) menunjukkan nilai 0.000000 artinya memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F yaitu 5% ($\alpha = 0.05$). Karena Prob (F-statistic) lebih kecil dari α maka dapat diketahui bahwa variabel independen yang diwakili oleh *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen yang diwakili oleh kinerja perusahaan.

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen yang diwakili kinerja perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji statistik t ini adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai Prob. lebih kecil dari α dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika nilai Prob. lebih besar dari α dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi pada tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.733545. Nilai tersebut dapat dilihat pada kolom

Adjusted R-Squared. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar 73.3545%. Sedangkan sisanya sebesar 26.6455% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sari (2017). Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Lestari dan Sampurno (2017).

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Lestari dan Sampurno (2017). Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Prakasiwi, Sukesti, dan Sinarasri (2019).

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan variabel *tangibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Lestari dan Sampurno (2017). Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Yanti dan Chandra (2019).

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Anissa (2019), serta Suwandi dkk. (2019). Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Simbolon, Saragih, dan Lilia (2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Sedangkan variabel independen ukuran perusahaan, *tangibility*, dan likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Subjek penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pembatasan ruang lingkup ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dalam pengumpulan data dan banyak faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Pembatasan ruang lingkup penelitian ini dilakukan pula agar pembahasan dapat lebih fokus dengan topik yang dipilih sehingga pihak-pihak lain yang membaca akan mendapatkan pemahaman yang benar pada masalah yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Anya Riana. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 10 No. 1.
- Arifin, D. S. dkk. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11 No. 2, 38-52.
- Basyaib, Fachmi. (2007). *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.

- Isik, O., Una, E. A., & Unal, Y. (2017). The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. *Journal of Business, Economics and Finance*. Vol. 6(4), p. 301-308, ISSN: 2146-7943.
- Karnadi, Erwin B. (2017). *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Kong, Y., Musah, M., & Agyemang, A. O. (2019). Liquidity and Financial Performance: A Correlational Analysis of Quoted Non-Financial Firms in Ghana. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*. Vol. 3(5), 133-143, e-ISSN: 2456 – 6470.
- Lestari, E. P. & Sampurno, R. D. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 6 No. 3, 1-12.
- Lukman, H. & Irisha, T. 2020. The Effect of Creative Accounting Practices with Statutory Auditor as Mediation, and Accountant Ethics Standards on the Reliability of Financial Statements. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 478.
- Malik, M. S., Awais, M. & Khursheed, A. (2016). Impact of Liquidity on Profitability: A Comprehensive Case of Pakistan's Private Banking Sector. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 8, No. 3, 69-74, ISSN: 1916-971X.
- Moerdiyanto. 2010. *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-public hambatan atau peluang*. FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Praskiwi, A. E., Sukesti, F., & Sinarasri, A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih dan Rasio Hutang Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*. Vol. 2.
- Sari, Mawar. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 1.
- Shibutse, L. R., Kalunda, E., & Achoki, G. (2019). Effect of Leverage and Firm Size on Financial Performance of Deposit Taking Savings and Credit Cooperatives in Kenya. *International Journal of Research in Business & Social Science (IJRBS)*. Vol. 8 No. 5, 182-193, ISSN: 2147-4478.
- Simbolon, D., Saragih, R., & Lilia W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 4 No. 1, 147-160.
- Suwandi dkk. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol. 1 No. 3, 182-188.
- Tripathya, S. & Shaikb, A. R. (2020). Leverage and Firm Performance: Empirical Evidence From Indian Food Processing Industry. *Management Science Letter*. Vol. 10 No. 6, pp. 1233-1240, ISSN: 1923-9335
- Yanti, N. W. & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan Tangibility Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3 No. 1, 91-98.

www.idx.co.id

www.sahamok.com